

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui bab akhir, peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian kuantitatif melalui penggunaan metode eksperimen serta memanfaatkan angket supaya menghasilkan data keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih MTs An – Nahdliyyag Mengelo Sooko Mojokerto, maka dengan hal ini peneliti bisa memiliki kesimpulannya maupun saran yaitu::

1. Keaktifan belajar siswa di kelas eksperimen ada perbedaan yang dominan sebelum maupun sesudah penerapan metode pembelajaran skrip kooperatif dengan jumlah nilai pretest pada siswa yaitu 540 dan posttest 687 dalam hal ini menunjukkan selisih 147. Lalu pembuktian melalui pengujian *paired sample t test* dan angka sig(2-tailed) yaitu 0,000 bermakna ada perbedaan dominan pada angka pretest maupun posttest kategori eksperimen, dikarenakan nilai tersebut kurang dari 0,05.
2. Keaktifan pembelajaran siswa di kategori kontrol ada perbedaan dominan sebelum maupun sesudah penerapan metode pembelajaran konvensional dan total angka pretest untuk siswa yakni 530 dan posttest 548 dalam hal ini menunjukkan selisih 18. Serta pembuktian melalui pengujian *sample t test* dengan nilai sig(2-tailed) yaitu 0,000 yang berarti terdapat perbedaan dominan pada angka pretest serta posttest kategori kontrol, dikarenakan nilai tersebut kurang dari 0,05.

3. Keaktifan pembelajaran siswa kategori eksperimen maupun kontrol ada perbedaan dominan setelah implementasi metode skrip kooperatif serta konvensional. Kedua kelas itu terdapat perubahan yang signifikan pada keaktifan belajar siswa terhadap pretest maupun posttest baik sesudah diterapkan metode skrip kooperatif ataupun metode konvensional, maupun mempunyai perubahan yang signifikan, namun ada perbedaan nilai gain scorenya. Nilai gain score kategori eksperimen lebih tinggi dibandingkan kontrol yakni 147 dalam kategori eksperimen serta 18 pada kategori kontrol. Hal ini berarti penggunaan metode skrip kooperatif lebih tinggi untuk memberi pengaruh keaktifan pembelajaran serta dikuatkan melalui hasil pengujian *sample t test* pada nilai *gain score* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, karena nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi, penggunaan metode skrip kooperatif bisa memberi peningkatan pada aktifnya pembelajaran peserta didik untuk mata pelajaran fiqih di MTs An – Nahdliyyah Mengelo Sooko Mojokerto.

B. Saran

1. Bagi Pendidik
 1. Pendidik disarankan untuk menggunakan metode skrip kooperatif terutama pada mata pelajaran fiqih, karena dalam metode skrip kooperatif ini bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa.
 2. Pendidik sebaiknya menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak kebosanan saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa

1. Dengan menggunakan metode skrip kooperatif dalam proses pembelajaran berlangsung, sebaiknya dimanfaatkan dengan baik untuk belajar memecahkan masalah pada materi yang sedang di pelajari, bekerjasama dengan pasangannya dan saling menghargai, membantu satu sama lain.
2. Siswa sebaiknya lebih meningkatkan keaktifan belajarnya terutama saling bekerjasama dan memecahkan masalah dengan pasangannya atau kelompoknya.

3. Bagi Madrasah

1. Madrasah sebaiknya meningkatkan kualitas seorang pendidik sewaktu proses pembelajaran berlangsung.
2. Madrasah sebaiknya memberi bantuan untuk siswa dalam memberi edukasi khususnya bagi siswa mengenai pentingnya keaktifan saat proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap pada masa yang akan datang skripsi ini dapat dibuat sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakanakn penelitian ini lebih lanjut agar dapat diketahui apakah metode tersebut dapat digunakan dalam mata pelajaran lain.